

Pemberian tahoe harga barang-barang Alam Minangkabau

**„TANI”**

dari 2-7 September '36

Kantoor Landbouw, Padang

7 Sept. '36

No.	Nama barang-barang	Harga sepikoel	Lakoenja
<b>Pasar Padang 5 September '36.</b>			
1	Padi	f 2.10 - 2.25	
2	Beras nomor doea (asal dari sini)	" 4.— - 4.25	
	" " " " " Kerintji	" 3.70 - 3.80	
3	Kopi Rasoesta { Padang, Kerintji, Moeara Laboeh dan Mandailing	" 6.50 - 6.90.	
4	Kopi Arab { a. Darat jang baik b. Fancy (Angkola, Mandailing, d.s.b.)	" 11.50 - 14.— " 18. - - 19.—	
5	Koelit Manis (kering) { No. 1 No. 2 No. 3 No. 3 hitam	" 16.— - 17.— " 12.50 - 13.50 " 5.— - 6.50 " 3.50 - 4.50	
6	Getah Para { a. tebal 3 cm b. „sedang (kering) c. tipis mesin d. Scraps	" 2.75 - 3.— " 4.— - 4.25 " 4.50 - 5.— " 1.75 - 2.—	
	Getah asap anak negeri jang bagoes native smoked sheet	" 6.25	
7	Pinang keras	" 2.—	
8	Boeah keras (kemiri = damar)	" 1.50	
9	Boeah Pala Bidjo Pala " saring	" 7.— - 8.— " 7.— - 7.50 " 15.— - 17.50	
10	Boenga Pala { a. nomor satoe b. hitam	" 42.50 - 50.— " 30.— - 35.—	
11	Tjengkén kering	" 22.50 - 23.—	
12	Copra { ker. tjoekil { Poelau (hitam) Pariaman (koening) poetih	" 3.75 - 3.90 " 4.10 - 4.20 " 4.30 - 4.40	
13	Rotan (bermatjam-matjam)	" 2.50 - 6.—	
14	Damar (beloem dipilih) rata-rata Damar AE.	" 5.— - 13.50 " 14.— - 15.—	
15	Koelit { kerbau (kampong) djawi ( " jang dikatam } kerbau djawi	" 10.— - 12.— " 12.50 - 20.— " 10.- 12.- 17.- " 15.- 20.- 27.-	

Obat jang moestadjab sekali boeat penjakit demam roepa-roepa? Kinine ada obat jang

**SOEDAH TAHOE?**

soedah lebih dari 300 taoen di pergoenakan boeat membasmi penjakit malaria dan djoeaga boeat pendjagaan ontroek penjakit itoe: dengan memakan 2 tablet kinine satoe harinja soedah makoep jang itoe penjakit tida akan nempel kepada kita dan kinine itoe mendjaga djoeaga badan kita dari bahaya grip, influenza dan sakit demam roepa-roepa. Semaugkin boeat memajjin bantak di pakei di sebakkan karena boepak berbekeki kemoestadjabannya. Boeat itoe penjakat soedah makoep satore tablet satore harinja. Mado dan itoe selakalah boeatna korean dalam reemah.

Boeat itoe penjakat soedah makoep satore tablet satore harinja. Mado dan itoe selakalah boeatna korean dalam reemah.

N. V. BOEIJER & CO. ROTTERDAM

Nama barang-barang

16	Kentang	sepikoel	f	2.25 - 2.50
17	Daging Djawi	sekilo	„	0.30 - 0.40
18	Boeah njoer (kerambil) boeat dirakai	seratoes	„	1.70 - 2.—
19	Teloer ajam	„	„	1.50 - 1.70
	„ itik	„	„	1.60 - 1.90
20	Benzine (minjak gas) dari pompa	seliter	„	0.26
	„ „ „	sebélék 18 <sup>1</sup> / <sub>2</sub> l.	„	4.80
21	Minjak tanah merk Panah	„	„	2.05
	„ „ „ Kroon	„	„	2.05
	„ „ „ Koepoe-koepoe	„	„	2.05
22	Minjak manis	„	„	2.30 - 2.40
23	Katjang ramang (kedelee)	sepikoel	„	5.—
24	Katjang padi	„	„	4.25 - 4.50

Pasar Pajakoemboeh 6 September '36		Harga sepikoel	Adanja
1	Padi (jang baik)	f 1.75 - 2.—	
2	Beras nomor doea	„ 3.60 - 3.90	
3	Bidji tjoklat	„ 6.— - 7.—	
4	Gambir {	a. Sarilamak	„ 11.—
		b. Moengkar	„ 11.—
		c. Halaban	„ 15.—
		d. Pemilihan	„ 7.50 - 8.—
5	Bawang mérah asal dari sini	— .15	sekati (didjoel berketjil <sup>2</sup> )
	„ asal dari Cheribon	„ —	b. Singapoera f 9.— - f 10.—
6	Tembakau {	a. Piobang (fancy)	„ 50.—
		b. mérah toea (Penang)	„ 40.—
		c. mérah (Singapoera)	„ 27.50
		d. koening (Djawa)	„ 15.—
		e. hitam (Batak)	„ 13.—
7	Boeah kerambil	„ 1.— - 1.25	seratoes
8	Minjak tanah tjap Kroon (Mangkoeto)	„ 2.15	sebélék
	„ „ „ Panah	„ 2.15	
9	Minjak manis Pajakoemboeh (Talago)	„ 2.75	„ Pariaman f 2.20 „ (boeat paberik saboen)

Pasar Betawi 5 September '36		Harga sepikoel	Lakoenja	Harga 100 kg ±
1	Damar A. E. pilihan	f 16.04	f	25.88
2	Palembang Roboesta	„ 6.04	„	9.75
3	Beras Djawa kloewaran huller	„ 3.35	„	5.40
4	„ Siam	„ —	„	—
5	Tjoklat ('bidji)	„ 8.14	„	13.13
6	Kedelé (pasar Senrarang)	„ —	„	—

Pasar Singapoera 5 September '36		Harga sepikoel	Lakoenja	Harga 100 kg ±
Getah para, jaitoe :				
1	Sheets dan Crepe (getah paberik)	f 31.87	f	51.40
2	Medium blankets (getah kampoeng sesoedah dibersihkan dengan mesin)	„ 31.57	„	50.92
Palembang 4 September '36				
	getah asap (native smoked sheets)	„ 6.70	„	10.80

---

## Menoentoet ilmoe tiada bergoeroe, seperti pohon kajoe jang tiada berboeah.

---

Kata orang Minangkabau, orang Belanda mati karena pangkat; Tjira (Tjong Hoa) mati dek kajo; Keling (Voorinjer) mati dek salero dan Melajoe mati dek gag-agak sado.

Kebanyakan kita pagi-pagi sesoedah bangoen dari tidoe dan setelah selesai makan dan minoem diroemah kita, bergilah berdjalan-djalan masoek kampung-kampoeng dan pasir ramai. Didalam perdjalan itoe kita bersoeda dengan bermacam-macam barang jang gandjil-gandjil, orang jang baik-baik, ladang jang lebar dan tjeksep poela pondjagaannya serta soeboer toeboehnja dan lain-lain.

Kalau melihat barang-barang jang elok-élok itoe, maka hati kita jadi tertarik oléh-nja dan kalau boléh apa jang dilihat itoe ada belaka pada kita hendaknja. Apabila hari soedah petang dan badan soedah letih, poelanglah kembali keroemah. Sesoedah minoem dan makan poela, maka bebaringlah ditempat ketidoeran. Dalam tidoe itoe badan sadjalah jang tertidoer, pikiran soedah kian kemari sadja mengingat apa jang telah dipandang waktu siang tadi. Betah lama-lama berpikir itoe kesoedahannya ialah beresok akan memoelai pekerdjaan itoe.

Kalau ladang jang loas bersoeda dalam perdjalan itoe, beresoknja dimoelai menjarit tanah dan dengan tak ada pikiran teroeslah ladang itoe dikerdjakan dan ditanami.

Lama-kelamaan ladang itoe ada djoega jang memberi hasil, tetapi berlainan sekali dengan ladang orang-orang jang soedah dilihat dengan mata kepala sendiri dahoeloe itoe. Ada kalanja merana dan ada kalanja tak berboeah dan mati serta berbagai-bagai sadjalah penjakitnja.

Kalau tanaman itoe soedah merana atau tidak berboeah lagi, baroelah terbit pikiran hendak bertanja pada orang jang pandai atau orang jang poenja ladang jang soedah dilihat dahoeloe dan diterangkan keboeroekan tanaman dikeboen kita.

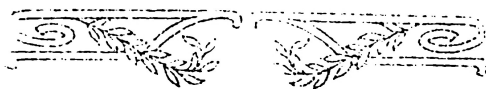
Orang-orang jang pandai dan orang-orang jang berkeboen baik itoe, tentoelah akan menerangkan dengan loeroes, bagaimana tjaranja menanam, memelihara, memoepoek dan memilih tampang jang baik. Kesoedahannya orang jang terboeroe nasisoeh hendak lekas memperoleh kekajaan dengan tidak ada pengetahuan itoe, menjesallah dalam hatinja, karena badan djerih berdjasa tidak, awak pajah oepah tak boléh.

Sebaiknjalah kalau akan mengerdjakan sesoetoe pekerdjaan hendaklah pikir lebih dahoeloe dan bertanja atau bergoeroelah kepada orang-orang jang berilmoe pengetahuan dalam hal itoe. Boekankan pepatah kita Minangkabau menjeboet: Maloe bertanja sesat didjalan, segan berg . . . . . Setidak-tidaknja hasil pekerdjaan kita berpadanan dengan djerih pajah kita.

Datoek Penghoeloe Sati

dan

Datoek Pamoentjak.



Bidjo tjengkéh dari Asam koembang [Painan] soedah habis. Kira<sup>2</sup> 2 pekan lagi boéh didapat bidjo pilihan dari Kota Enau.

Barang tentoe sadja, oeangnja lebih dahoeloe. Harganja di Solok kira<sup>2</sup> f 3. beeat seriboe bidjo. Bila dikoeapas, tambah oepah koepas.

FRANKEERING BIJ  
ABONNEMENT

**.. TANI ..**  
P A D A N G

13/15/85  
No. 10

*Jth. toean*

AAN DER BIBLIOTHEEK DER  
KONINGSPLEIN-WEST 12.  
AMSTERDAM.



**Bidjo tjengkéh**